

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat kerja peneliti dimana data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi, yaitu *yahoo finance* dan dunia investasi. Seluruh tahapan aktivitas penelitian, mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga penyusunan versi akhir laporan diperkirakan memerlukan waktu 4 bulan, yaitu bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

1. Strategi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pokok penelitian, strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kuantitatif asosiatif. Adapun alasan pemilihan strategi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah peristiwa pemilu dan pelantikan Presiden RI tahun 2014 sedangkan *average abnormal return* saham LQ45 merupakan variabel terikat.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey cross section* dengan menggunakan data *time series* yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Adapun langkah-langkah dalam penelitian *cross section* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel penelitian dan mengidentifikasi faktor risiko dan faktor efek;
2. Menetapkan subjek penelitian;

3. Melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel yang merupakan faktor risiko dan efek sekaligus berdasarkan status keadaan variabel pada saat itu (pengumpulan data);
4. Melakukan analisis korelasi dengan cara membandingkan proporsi antar kelompok-kelompok hasil observasi (pengukuran).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dimana pengambilan yang dilakukan harus mewakili populasi atau harus representatif. Sugiono berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dari yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Adapun kriteria saham yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok LQ45 selama periode penelitian yaitu:
 - (1) Peristiwa pemilihan Presiden RI tahun 2014 periode Februari - Juli 2014; dan
 - (2) Peristiwa pelantikan Presiden RI tahun 2014 periode Agustus 2014 - Januari 2015.
2. Aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

Alasan peneliti memilih sampel saham-saham yang masuk kedalam kelompok LQ45 adalah karena penelitian ini berbasis *event study* terutama untuk periode harian sehingga memerlukan emiten-emiten yang bersifat liquid sehingga pengaruh dari suatu peristiwa dapat diukur dengan relatif akurat. Untuk penelitian di sekitar peristiwa pemilu Presiden RI Tahun 2014, ke-45 saham yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan yang Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ45 Periode Februari-Juli 2014

No	Kode Saham	Nama Emiten	No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	24.	JSMR	Jasa Marga Tbk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	25.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk	26.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk	27.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
5.	ASII	Astra International Tbk	28.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	29.	MLPL	Multipolar Tbk
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	32.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	33.	PTPP	PP (Persero) Tbk
11.	BKSL	Sentul City Tbk	34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
12.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	35.	SMGR	Semen Gresik Tbk
13.	BMTR	Global Mediacom Tbk	36.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	37.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
15.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	38.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
16.	CTRA	Ciputra Development Tbk	39.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk

No	Kode Saham	Nama Emiten	No	Kode Saham	Nama Emiten
17.	EXCL	XL Axiata	40.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
18.	GGRM	Gudang Garam Tbk	41.	UNTR	United Tractors Tbk
19.	HRUM	Harum Energy	42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
20.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	43.	VIVA	Visi Media Karya Tbk
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	44.	WIKA	Wika Realty Persero Tbk
22.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	45.	WKST	Waskita Karya (Persero) Tbk
23.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk			

Sumber: Pengumuman BEI Nomor: Peng-00016/BEI.PSH/01-2013 Tanggal 23 Januari 2014

Sedangkan untuk penelitian di sekitar peristiwa pelantikan Presiden RI tahun 2014, menggunakan saham-saham LQ45 periode Agustus 2014 - Januari 2015. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada bulan Juli 2014 oleh BEI maka terdapat lima (5) saham baik yang dikeluarkan maupun yang dimasukkan ke dalam perhitungan indeks LQ45, selebihnya tetap. Kelima saham tersebut disajikan pada table berikut:

Tabel 3.2. Daftar Perubahan Perusahaan yang Keluar dan Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ45 Periode Agustus 2014 - Januari 2015

Daftar Saham yang Dikeluarkan			Daftar Saham yang Dimasukan		
No	Kode Saham	Nama Emiten	No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BKSL	Sentul City Tbk	1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	2	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
3	MLPL	Multipolar Tbk	3	INCO	Vale Indonesia Tbk
4	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	4	LPPF	Matahari Department Store Tbk
5	VIVA	Visi Media Karya Tbk	5	SCMA	Surya Citra Media Tbk

Sumber: Pengumuman BEI Nomor: Peng-00531/BEI.OPP/07-2014 Tanggal 21 Juli 2014

3.4. Unit-Unit Analisis Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana dengan ketentuan yang berlaku dari otorita bursa, sahamnya masuk dalam perhitungan Indeks LQ45.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat pihak lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder disekitar tanggal peristiwa pemilu dan pelantikan Presiden RI tahun 2014, terdiri dari:

1. Harga saham penutupan (*closing price*) harian masing-masing emiten;
2. Indeks LQ45 harian.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan aplikasi *microsoft excel 2010* sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16 dengan dasar pertimbangan bahwa program ini memiliki kemampuan perhitungan yang cukup tepat dan mudah dipahami cara pengoperasiannya.

3.6.2. Metode Penyajian Data

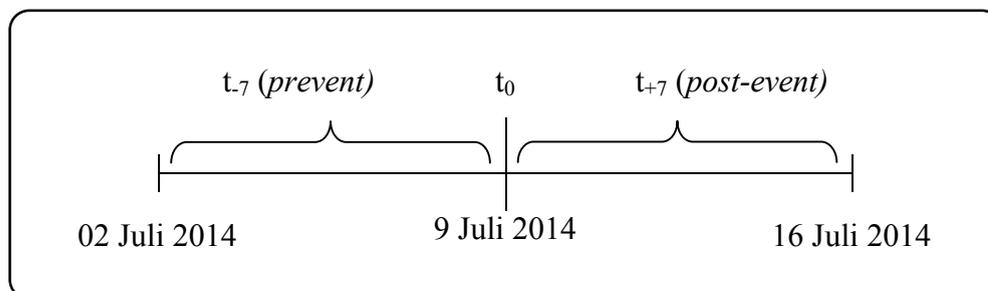
Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain dalam bentuk grafik, dalam penyajian hasil penelitian, peneliti juga menyajikannya dalam bentuk tabel dalam bentuk angka

yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh gambaran rinci tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6.3. Analisis Statistik Data

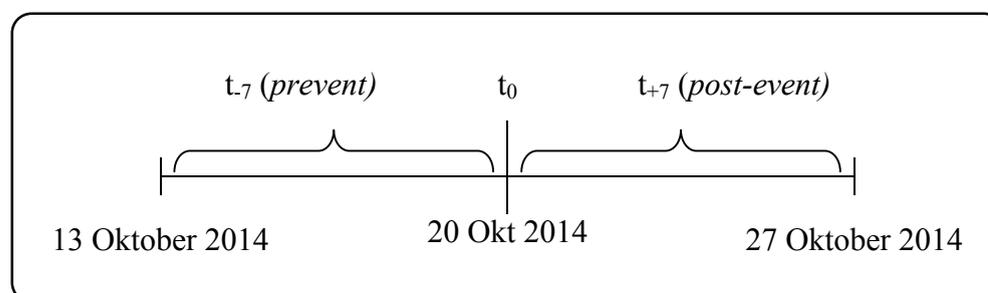
3.6.3.1. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*, dimana untuk masa pengamatan di sekitar pemilu Presiden RI adalah 10 hari yang terdiri dari t_{-5} (*prevent*, 5 hari sebelum peristiwa) dan t_{+5} (*post-event*, 5 hari setelah peristiwa). Tanggal 9 Juli 2014 adalah libur nasional dan merupakan t_0 (*even-date*, hari terjadinya peristiwa). Kondisi tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Periode Pengamatan di Sekitar Pemilihan Presiden RI Tahun 2014

Demikian pula dengan masa pengamatan di sekitar pelantikan Presiden RI dari t_{-5} (*prevent*, 5 hari sebelum peristiwa), t_0 (*even-date*, hari terjadinya peristiwa), t_{+5} (*post-event*, 5 hari setelah peristiwa). Pelantikan Presiden RI yang jatuh pada tanggal 20 Oktober 2014 merupakan tanggal kejadian dan dianggap sebagai hari ke-0 (nol). Kondisi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Periode Pengamatan di Sekitar Pelantikan Presiden RI Tahun 2014

Adapun tahapan dalam analisis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *market return* yang menggunakan indeks LQ45 dan diformulasikan sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{\text{Indeks LQ45}_t - \text{Indeks LQ45}_{t-1}}{\text{Indeks LQ45}_{t-1}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

R_{mt} = tingkat pengembalian pasar.

$LQ45_{it}$ = indeks LQ45 pada hari ke-t.

$LQ45_{it-1}$ = indeks LQ45 pada hari sebelumnya.

2. Menghitung *expected return* yang merupakan return di masa mendatang yang sifatnya belum terjadi, menggunakan *market adjusted model* yang diformulasikan sebagai berikut:

$$E[R_{i,t}] = RM_{i,t} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$ = *expected Return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$RM_{i,t}$ = *return* pasar dari sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

3. Menghitung *actual return* yang merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relative terhadap harga sebelumnya dan diformulasikan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = tingkat pengembalian saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

4. Menghitung *abnormal return* yang merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* dan diformulasikan sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}] \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E[R_{i,t}]$ = return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

5. Menghitung *average abnormal return* seluruh saham baik sebelum maupun setelah peristiwa yang diformulasikan sebagai berikut.³⁶

$$AAR_{\text{before}} = \frac{\sum_{t=-7}^{t=-1} AR_{\text{before}}}{t} \dots\dots\dots (3.5)$$

dan

$$AAR_{\text{after}} = \frac{\sum_{t=+7}^{t=+1} AR_{\text{after}}}{t} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan:

AAR_{before} = rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa.

AAR_{after} = rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa.

AR_{before} = *abnormal return* sebelum peristiwa.

AR_{after} = *abnormal return* setelah peristiwa.

t = periode waktu.

6. Menghitung standar deviasi rata-rata return sebelum dan setelah peristiwa yang diformulasikan sebagai berikut:³⁷

$$\sigma_{\text{before}} = \frac{\sum_{t=-7}^{t=-1} (\text{AR}_{\text{before}} - \text{AAR}_{\text{before}})^2}{(k-1)} \times \frac{1}{\sqrt{k}} \dots\dots\dots (3.7)$$

Dan

$$\sigma_{\text{after}} = \frac{\sum_{t=+7}^{t=+1} (\text{AR}_{\text{after}} - \text{AAR}_{\text{after}})^2}{(k-1)} \times \frac{1}{\sqrt{k}} \dots\dots\dots (3.8)$$

Keterangan:

σ_{before} = standar deviasi *abnormal return* sebelum peristiwa.

σ_{after} = standar deviasi *abnormal return* setelah peristiwa.

k = total saham yang dijadikan sampel.

7. Menghitung t statistik untuk dua beda rata-rata pada taraf signifikan tertentu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$t = \frac{\text{AAR}_{\text{after}} - \text{AAR}_{\text{before}}}{\frac{(\sigma_{\text{after}})}{2/n} + \frac{(\sigma_{\text{before}})}{2/n}} \dots\dots\dots (3.9)$$

Keterangan:

$\text{AAR}_{\text{before}}$ = rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa.

$\text{AAR}_{\text{after}}$ = rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa.

σ_{before} = standar deviasi *abnormal return* sebelum peristiwa.

σ_{after} = standar deviasi *abnormal return* setelah peristiwa.

n = total saham yang dijadikan sampel.

3.6.3.2. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan pokok masalah dan hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini maka pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis penelitian dimana *null hypothesis* (H_0) yang merupakan hipotesis yang akan diuji yang nantinya akan diterima atau ditolak dan *alternative hypothesis* (H_1) yang merupakan hipotesis tandingan selain yang diuji.

a. Hipotesis 1

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (sebelum pemilu Presiden RI = setelah pemilu Presiden RI), tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan.

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (sebelum pemilu Presiden RI \neq setelah pemilu Presiden RI), terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan.

b. Hipotesis 2

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (sebelum pelantikan Presiden RI = setelah pelantikan Presiden RI), tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan.

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (sebelum pelantikan Presiden RI \neq setelah pelantikan Presiden RI), terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan.

Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan statistik parametris, data yang diperoleh harus di uji untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini merupakan persyaratan di dalam penggunaan statistik parametris.

Tujuan dalam uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell sheped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau kekanan.³⁹

Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.⁴⁰ Namun demikian, untuk memastikan kenormalan data yang diperoleh dalam penelitian ini maka akan tetap dilakukan pengujian menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S test)* dengan tingkat signifikansi 5%.

Kaidah penggunaan keputusan yang digunakan adalah:

- **Jika nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal;**
- **Jika nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.**⁴¹

2. Melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test (t-test)* dengan tingkat signifikansi 0,05 yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} yang diperoleh dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak